



Pola dan Proses Komunikasi Keluarga



**Oleh :
Cecilya Kustanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes**

PENGERTIAN KOMUNIKASI



- Komunikasi adalah proses pertukaran perasaan, keinginan, kebutuhan, informasi, dan pendapat.



UNSUR - UNSUR KOMUNIKASI



1. **Pengirim pesan (komunikator)** : orang yang mencoba untuk memindahkan suatu pesan kepada orang lain.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Penampilan
- b. Penguasaan masalah
- c. Penguasaan bahasa



CONT..



2. Penerima Pesan (Komunikan):
sasaran dari pengirim pesan (seseorang yang mendapatkan suatu pesan).

Komunikan dapat berupa perorangan, kelompok, ataupun massa.





3. **Saluran (Media):** alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator ke komunikan baik secara langsung ataupun langsung.

Media komunikasi dapat dikategorikan dalam dua bagian, yaitu

a. Media umum merupakan media yang dapat digunakan dalam segala bentuk komunikasi.

Contohnya: radio, dll

b. Media massa merupakan media yang digunakan untuk komunikasi massa, Misalnya: televisi

CONT..



4. Pesan

Bentuk pesan terdiri dari 3 macam, yaitu :

- ***Informatif***, Pesan yang seperti ini berisi informasi, fakta-fakta, kemudian komunikasi mengambil keputusan. Biasanya pesan yang seperti ini lebih bisa diterima oleh para komunikasi.
- ***Persuasif***, Pesan ini berisi bujukan. Misalkan saja sebuah iklan sabun di televisi yang mengajak para pemirsa untuk memakai sabun tersebut.



CONT..



- ***Koersif***, Jika pesan yang satu ini berisi pesan yang bersifat memaksa dengan sanksi bila tidak melaksanakan. Contohnya yaitu peraturan seorang bos terhadap bawahannya.





5. Interaksi antar pengirim dan penerima

Interaksi dalam arti luas mengacu pada pengiriman dan penerimaan pesan, termasuk respon yang ditimbulkan oleh pesan terhadap penerima dan pengirim.

6. Efek

Efek adalah hasil akhir suatu komunikasi yaitu sikap dan tingkah laku orang, sesuai atau tidak dengan yang kita inginkan. Apabila sikap dan tingkah orang lain itu sesuai, maka komunikasi itu berhasil, demikian pula sebaliknya.



Menurut Friedman :



Pengkajian keperawatan keluarga



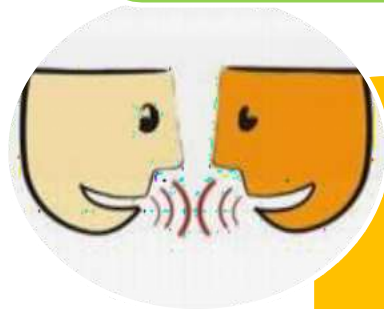
Struktur Keluarga :

- 1. Pola dan komunikasi keluarga**
2. Struktur kekuatan keluarga
3. Struktur peran





Pola dan Proses komunikasi keluarga



Menjelaskan cara berkomunikasi antar anggota keluarga, system komunikasi yg digunakan, efektif tidaknya (keberhasilan) komunikasi dalam keluarga

Faktor yang mempengaruhi pola komunikasi keluarga



1. Konteks atau situasi
2. Latar belakang etnik keluarga
3. Siklus kehidupan keluarga
4. Perbedaan gender
5. Bentuk keluarga
6. Mini budaya keluarga



Bentuk pola komunikasi dalam keluarga



Pola Komunikasi Keluarga



Salah satu faktor penting



Lembaga sosial pertama yg dikenal anak selama proses sosialisasinya

Pola Komunikasi Keluarga



Persamaan

Monopoli



**Seimbang
Terpisah**

**Tak
seimbang
terpisah**



Pola Komunikasi Persamaan



Tiap individu berbagi hak yg sama dlm kesempatan berkomunikasi, peran tiap individu dijalankan secara merata. Komunikasi berjalan dgn jujur, terbuka, langsung dan bebas dari pembagian kekuasaan, semua orang memiliki hak yg sama dlm proses pengambilan keputusan, keluarga mendapatkan keputusan tertinggi bila ada kesetaraan



Pola Komunikasi Seimbang Terpisah



Kesetaraan hubungan tetap terjaga, dlm pola ini tiap orang memiliki daerah kekuasaan yang berbeda dari yg lainnya, tiap orang dilihat sbg ahli dlm bidang yg berbeda2, konflik yg terjadi dlm keluarga tdk dipandang sbg ancaman krn tiap individu memiliki area masing2 dan keahlian sendiri2



Pola Komunikasi Tak Seimbang Terpisah



Satu orang mendominasi, satu orang dianggap sbg ahli lebih dari yg lainnya. Satu orang tsb memegang kontrol dan biasanya memiliki kecerdasan intelektual lebih tinggi, lebih bijaksana atau bepenghasilan lebih tinggi. Anggota keluarga yg lain tunduk pada orang tsb memenangkan argument dan pengambilan keputusan sendiri



Pola Komunikasi Monopoli

Satu orang dipandang sbg pemegang kekuasaan. Lbh bersifat memberi perintah drpd berkomunikasi, memiliki hak penuh utk mengambil keputusan, pemegang kuasa memerintahkan kpd yg lain apa yg boleh dan tdk boleh dilakukan. Anggota keluarga yg lain meminta izin, pendapat dan membuat keputusan berdasarkan dari orang tersebut.





Perbedaan pola komunikasi menggambarkan pembagian peran dan kedudukan masing2 individu dlm sebuah keluarga. Pola komunikasi keluarga turut berperan dlm penerimaan pesan dan umpan baik yg trjadi antar anggota keluarga.

Jenis Pola Komunikasi Keluarga



- Komunikasi fungsional



- Komunikasi disfungsional

Komunikasi Fungsional (Friedman, 2003)



- ❖ Komunikasi fungsional keluarga dipandang sbg kunci utk menjadikan sebuah keluarga menjadi berhasil dan sehat
- ❖ Proses komunikasi fungsional berisi pesan yg jelas yg dikirim oleh pengirim informasi dan diterima dgn jelas oleh penerima informasi



Karakteristik Pola Komunikasi Fungsional



Komunikasi emosional

- Berkaitan dgn ekspresi berbagai emosi atau perasaan

Area2 terbuka dri komunikasi & membuka diri

- Keterbukaan nilai, rasa saling menghormati, menyediakan waktu utk berinteraksi

Hirarki kekuasaan & aturan2 keluarga

- Komando atau perintah
- Secara umum mengalir ke bawah dlm jaringan komunikasi keluarga

Komunikasi Disfungsional (Friedman, 2003)



- ❖ Pengiriman dan penerimaan isi pesan serta pesan serta perintah dari pesan yg tdk jelas/tdk langsung.
- ❖ Proses yg disfungsional biasanya tdk jelas, maksud dari komunikasi tidak jelas dan tersembunyi



Karakteristik Pola Komunikasi Disfungsional



Sindrom mengabaikan diri

- Tidak mendengar pendapat orang lain, tetap berpegang pada pendapatnya sendiri

Ketidakmampuan berfokus pada satu isu

- Keluarga hanya membahas masalah yg satu dgn masalah yg lain serta tidak ada upaya utk menyelesaikan

Area komunikasi tertutup

- Terdapat aturan yg melarang utk membahas suatu topik yg tdk disetujui dlm keluarga

Komunikasi dalam Keluarga dengan Gangguan Kesehatan



Gangguan kesehatan berkenaan dengan setiap perubahan yang memengaruhi proses kehidupan klien (fisiologis, psikologis, sosial budaya, perkembangan dan spiritual).

(Carpenito, 2000).



CONT..



Faktor sentral dalam fungsi keluarga yang sehat adalah terdapatnya keterbukaan, kejujuran, dan komunikasi yang jelas dalam mengatasi pengalaman kesehatan yang menimbulkan stress serta isu terkait lainnya.



CONT..



Jika keluarga tidak membahas isu penting yang dihadapi, akan menyebabkan emosi dalam hubungan keluarga dan meningkatnya stress keluarga.

Stress yang meningkat tidak saja mempengaruhi hubungan keluarga tetapi juga kesehatan keluarga juga anggotanya.



Intervensi Keperawatan Keluarga



Intervensi dalam keperawatan keluarga dalam area komunikasi **melibatkan pendidikan kesehatan dan konseling serta kolaborasi sekunder, membuat kontrak, dan merujuk ke self-help group, organisasi komunitas, dan klinik atau kantor terapi keluarga.**

Konseling di bidang komunikasi keluarga **melibatkan dorongan dan dukungan keluarga dalam upaya mereka untuk meningkatkan komunikasi di antara mereka sendiri.** Perawat keluarga adalah fasilitator proses kelompok dan narasumber.



CONT..



Klasifikasi Wright dan Leahey (2000) tentang 3 jenis bantuan intervensi keluarga secara langsung berfokus pada tingkat kognitif, afektif dan perilaku dari fungsi keluarga.

1. **Intervensi keperawatan keluarga dengan fokus kognitif** : memberikan informasi atau ide baru tentang komunikasi (pendidikan).



CONT..



- 2. Intervensi keperawatan keluarga dengan fokus afektif** : diarahkan pada perubahan ekspresi emosi anggota keluarga baik dengan meningkatkan maupun menurunkan tingkat emosional atau memodifikasi mutu komunikasi emosional.
- 3. Intervensi langsung ditujukan pada tingkat perilaku** dari fungsi keluarga termasuk mendesak anggota keluarga dewasa atau orang tua untuk berbagi perasaan dengan anak mereka (sesuai dengan usia anak atau subjek).



OHIRDI

CONT..



Intervensi pendidikan kesehatan dan konseling dirancang untuk mengubah komunikasi keluarga meliputi :

1. Mengidentifikasi keinginan perubahan perilaku spesifik anggota keluarga dan menyusun rencana kolaboratif untuk suatu perubahan.
2. Mengakui, mendukung, dan membimbing anggota keluarga ketika mereka mulai mencoba untuk berkomunikasi secara jelas dan selaras.
3. Memantau perubahan perilaku yang telah menjadi sasaran sejak pertemuan terdahulu.





TERIMA KASIH